

***MODEL INFORMATION SHARING UNTUK MENDUKUNG IMPLEMENTASI LAYANAN
REGISTRASI : KASUS PADA IGRACIAS TELKOM UNIVERSITY***

METODOLOGI PENELITIAN

Disusun oleh:

SYADZA GHITHA ZAHIRAH

1401144394



MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI INFORMATIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TELKOM

BANDUNG

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	1
1.2 Latar Belakang	3
1.3 Perumusan Masalah	5
1.4 Pertanyaan Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	5
DAFTAR PUSTAKA	iv
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1.1 Halaman Utama iGracias	1
GAMBAR 1.1.2 Transformasi 4 Lembaga	1
GAMBAR 1.1.3 Transformasi dan Integrasi	2
GAMBAR 1.1.4 <i>Framework</i> Sistem Informas	2
GAMBAR 1.1.5 Struktur Organisasi Direktorat Sisfo.....	2
GAMBAR 1.2.1 Alur Sistem Registrasi	4

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Objek Penelitian



Gambar 1.1.1 Halaman Utama iGracias (Sumber: www.igracias.telkomuniversity.ac.id 2014)

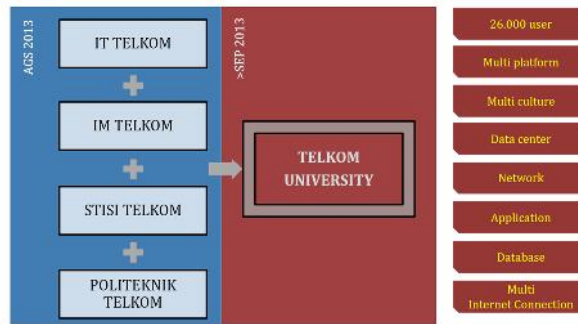
iGracias (*Integrated Academic Information System*) (<https://igracias.telkomuniversity.ac.id>) merupakan *web-portal* milik Universitas Telkom yang dibangun bersamaan dengan berdirinya Universitas Telkom pada tanggal 17 Juli 2013. Universitas Telkom melakukan merger tiga lembaga pendidikan tinggi dibawah Yayasan Pendidikan Telkom. Tiga lembaga itu adalah Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) dan Politeknik Telkom sesuai dengan Keputusan SK Meneteri Pendidikan dan Budaya 270/E/O/2013. Kemudian keputusan tersebut diperbarui dengan Keputusan 309/E/O/2013 yang menyatakan bahwa Telkom Sekolah Seni dan Desain (STISI Telkom) bergabung menjadi bagian dari Universitas Telkom.

Awalnya setiap lembaga pendidikan telah memiliki sistem informasi dengan karakteristik, aplikasi, dan infrastruktur yang berbeda. Sistem informasi itu juga sudah berjalan cukup lama. Aplikasi yang ada juga memiliki *platform* yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing lembaga pendidikan. iGracias dibangun untuk dapat mengakomodasi seluruh data dari semua lembaga. Sistem informasi yang dimiliki IT Telkom yaitu sistem iGracias, IM Telkom yaitu sistem Gamelan, Politeknik dan STISI yaitu sistem iPolitel.

Berikut adalah bagan sistem informasi seluruh lembaga sebelum ditransformasikan menjadi iGracias dan transformasi dan integrasinya :

IT Telkom	IM Telkom	Politeknik Telkom	STISI Telkom
Data Center	Data Center	Data Center	Jaringan
Jaringan	Jaringan	Jaringan	Platform dan Arsitektur Sistem
Platform dan Arsitektur Sistem	Platform dan Arsitektur Sistem	Platform dan Arsitektur Sistem	Sistem Informasi Simak STISI Telkom
Sistem Informasi iGracias	Sistem Informasi Gamelan	Sistem Informasi Spolitel	Sistem Basis Data MySQL
Sistem Basis Data Oracle	Sistem Basis Data MySQL	Sistem Basis Data MySQL	Koneksi Internet 10 Mbps
Koneksi Internet 80 Mbps	Koneksi Internet 50 Mbps	Koneksi Internet 10 Mbps	
Rencana Strategis dan Tata Kelola			

Gambar 1.1.2 Transformasi 4 Lembaga (Sumber: <http://rnd.is.telkomuniversity.ac.id/services/igracias/> 2014)



Gambar 1.1.3 Transformasi dan Integrasi (Sumber: <http://rnd.is.telkomuniversity.ac.id/services/igracias/2014>)

iGracias digunakan oleh seluruh sivitas akademika di Universitas Telkom antara lain pimpinan, mahasiswa, dosen, pegawai, dan orang tua mahasiswa. Dalam penggunaan iGracias, diperlukan satu akun untuk dapat mengakses aplikasi yang tersedia yang disebut dengan *sistem single sign-on (SSO)*. Untuk bisa masuk dalam sistem, *user* memerlukan *username* dan *password* iGracias.

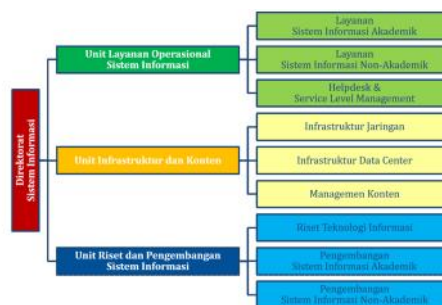
iGracias sebagai optimasi, inovasi, dan daya saing kampus Universitas Telkom. iGracias digunakan untuk memfasilitasi pimpinan dan manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik didukung oleh dasbor informasi yang cepat, aman, dan akurat. Direktorat Sisfo melakukan pengembangan sistem informasi dengan cara perancangan dan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi berbasis *software* dan terdokumentasi dengan baik. Dalam menjalankan kinerja sistem informasi maka dibutuhkan interaksi dan kolaborasi antar pengguna, proses, data dan informasi.

Berikut adalah kerangka kerja sistem informasi iGracias:



Gambar 1.1.4 *Framework* Sistem Informasi (Sumber: <http://rnd.is.telkomuniversity.ac.id/services/igracias//2014>)

Teknologi informasi ini dikembangkan oleh bagian Direktorat Sistem Informasi (Sisfo) Universitas Telkom dibawah pimpinan Wakil Rektor I. Direktorat Sisfo memiliki struktur organisasi yang membagi *job desk* pegawainya dalam beberapa pekerjaan. Berikut adalah struktur organisasi Direktorat Sisfo.



Gambar 1.1.5 Struktur Organisasi Direktorat Sisfo (Sumber: <http://rnd.is.telkomuniversity.ac.id/services/igracias/2014>)

1.2 Latar Belakang

Saat ini, informasi menjadi kebutuhan bagi individu maupun organisasi. Informasi menyebar dengan cepat dan dapat langsung diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Kemudahan dalam mengakses informasi memungkinkan siapa saja untuk menyerap informasi, baik informasi yang benar atau bahkan informasi palsu (*hoax*). Sehingga siapa pun yang memiliki informasi perlu menilai terlebih dahulu apakah informasi tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dalam berbagi informasi, individu maupun organisasi perlu menilai apakah informasi tersebut layak untuk dibagikan atau tidak.

Informasi bagi perusahaan menjadi suatu hal yang berharga. Informasi dapat menjadi kunci untuk mendapatkan keunggulan kompetitif organisasi tersebut. Terdapat cara yang dapat digunakan oleh organisasi untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif yaitu "*Perusahaan tidak harus mengandalkan sumber daya fisik melulu saat terlibat dalam persaingan, sebaliknya sumber daya konseptual (data dan informasi) dapat digunakan sama baiknya dengan sumber daya fisik.*" (Widayati *et al*, 2009:61)

Sistem informasi yang digunakan pada suatu organisasi mampu mengubah proses bisnis organisasi tersebut dalam mencapai keunggulan kompetitifnya. "*Di mana prinsip dasar dari sistem informasi perusahaan adalah perlu adanya standarisasi pada berbagai proses bisnis untuk memungkinkan komunikasi bersama diantara banyak subproses yang dilakukan oleh suatu organisasi.*" (Sunyoto, 2014, hal.199).

Universitas Telkom merupakan organisasi sektor publik yang memanfaatkan sistem informasi dengan memiliki iGracias sebagai *web-portal* yang digunakan oleh seluruh sivitas akademika. Seluruh sivitas akademika memanfaatkan iGracias untuk membantu dalam kegiatan akademik, non-akademik, dan layanan. *Web* iGracias ini menyimpan data seluruh pengguna *web* yang dikelola dan untuk dapat diolah menjadi suatu informasi. Informasi tersebut bisa digunakan untuk proses pengambilan keputusan.

iGracias memiliki aplikasi yang bisa digunakan oleh pengguna dalam menunjang kegiatan proses pendidikan. Aplikasi tersebut antara lain: akun, asrama mahasiswa, bimbingan konseling, dispensasi, ekuivalensi, *e-learning (idea)*, finansial, geladi, *helpdesk* SISFO, keluhan pengguna, kemahasiswaan, konseling, kurikulum, nilai, PPM, pembayaran, perkuliahan, perwalian, pesan, presensi, pusat bahasa, registrasi, rumah tangga, SKPI, *smart parking*, survey, TA/PA, *trace study*, dan wisuda. Aplikasi-aplikasi tersebut dimanfaatkan pengguna selama menjadi bagian dari sivitas akademika di Universitas Telkom.

Sebagai mahasiswa, setiap menghadapi pergantian semester pastinya harus melakukan pembuatan rencana studi. Menurut Pedoman Akademik Universitas Telkom tahun 2015 nomor 6 menjelaskan mengenai Layanan Registrasi Mahasiswa, bahwa mahasiswa baik masih dalam masa studi normal maupun di atas masa studi normal melakukan registrasi melalui aplikasi registrasi *online*. Dalam sistem iGracias, pembuatan rencana studi ini dilakukan pada aplikasi registrasi. "*Aplikasi registrasi merupakan aplikasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan informasi proses registrasi seperti penawaran matakuliah, penjadwalan, penyusunan rencana studi (pengambilan matakuliah serta pengisian kuisisioner), perwalian, generate tagihan maupun pembayaran biaya studi.*" (Direktorat Sistem Informasi Telkom University, 2014). Terdapat tahapan yang perlu dilakukan selama masa registrasi. Berikut adalah alur sistem registrasi:



Gambar 1.2.1 Alur Sistem Registrasi (Sumber: <https://igracias.telkomuniversitas.ac.id/registration/> 2013)

Masa registrasi dimulai saat mahasiswa membayar biaya studi sesuai dengan tagihan melalui bank yang telah ditunjuk. Apabila pembayaran telah berhasil, mahasiswa diminta untuk mengisi kuisisioner mengenai layanan yang diberikan Universitas Telkom. Kemudian, mahasiswa menyusun rencana studi dengan memilih matakuliah yang ditawarkan. Mahasiswa memilih mata kuliah apa saja yang akan diambil pada satu semester. Setelah itu, mahasiswa dapat mengirim rencana studi yang sudah dibuat dengan mengirimkan pesan kepada dosen wali. Apabila sudah yakin, registrasi siap diajukan untuk disetujui oleh dosen wali dengan memastikan bahwa tidak ada jadwal perkuliahan yang bentrok. Kemudian, dosen wali dapat menyetujui rencana studi yang telah dibuat oleh mahasiswa. Masa registrasi dianggap selesai apabila mahasiswa telah mencetak Kartu Studi Mahasiswa (KSM).

Selama proses registrasi, masih terdapat masalah yang mungkin terjadi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dan dosen maka permasalahan yang biasa terjadi antara lain:

a. Kuota kelas yang tidak mencukupi

Dampaknya, banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan kelas dan harus menunggu adanya pembukaan kelas baru. Penyelesaiannya meminta Sekprod untuk menambah kuota. Apabila masih tidak mencukupi, maka akan dibukakan kelas baru dengan syarat minimal terdiri dari 20 mahasiswa. Penyelesaian ini dirasa cukup efektif apabila mahasiswa yang mengambil mata kuliah tidak terlalu banyak. Namun akan muncul masalah baru apabila terlalu banyak mahasiswa yang mengambil suatu mata kuliah dan kuota kelas sudah tidak mencukupi, mahasiswa disarankan untuk mengambil mata kuliah tersebut walaupun kelas yang diambil bentrok dan melakukan PRS. Dalam beberapa kasus, mahasiswa berhasil mendapatkan kelas yang baru dengan jadwal yang sesuai. Namun, terdapat seorang mahasiswa yang disarankan untuk melakukan drop pada mata kuliah tersebut. Alhasil, mahasiswa tersebut tidak jadi mengambil mata kuliah yang seharusnya dapat diambil.

b. Terlambat cetak KSM

Dampaknya, mahasiswa tidak bisa mencetak KSM dan harus membayar denda untuk bisa mendapatkan akses mencetak KSM. Sebagai penyelesaiannya, mahasiswa harus mengikuti waktu registrasi yang telah ditentukan agar tidak mendapatkan sanksi. Penyelesaian ini berlaku cukup efektif sehingga mahasiswa bisa lebih disiplin.

c. Kurang efektifnya layanan pengiriman pesan ke dosen wali

Hal ini terjadi karena sifat dari layanan yang tidak *real time*. Dampaknya, layanan yang telah dibuat tidak berfungsi dan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berasumsi bahwa hal-hal tersebut berkaitan dengan kepuasan pengguna dalam menggunakan iGracias sebagai sistem informasi yang menunjang proses pendidikan. Kepuasan tersebut dapat dirasakan apabila sistem informasi iGracias mampu menyampaikan manfaat kepada pengguna secara tepat sehingga pengguna dapat merasakan sendiri bagaimana manfaat yang sebenarnya diberikan. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengevaluasi keberhasilan aplikasi registasi pada *web* iGracias menurut preferensi penggunaannya.

1.3 Perumusan Masalah

Informasi merupakan kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif. *Information sharing* menjadi hal yang bisa mendukung pencapaian keunggulan kompetitif karena dengan informasi yang dibagikan, maka pengguna sistem dapat mengeksplorasi informasi yang didapatkan. iGracias menjadi sistem yang dapat digunakan sebagai media *information sharing*. Pengguna membagikan informasi pribadi untuk dapat mengakses iGracias dan pengelola memberikan informasi mengenai kegiatan registrasi. Informasi yang dibagikan ini telah mempermudah kegiatan registrasi di Telkom University. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat masalah yang perlu diselesaikan. Dengan masalah yang terjadi selama masa registrasi, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan aplikasi registrasi pada *web* iGracias menurut preferensi pengguna.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dengan fenomena yang diangkat untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan iGracias sebagai teknologi informasi yang digunakan saat masa registrasi berdasarkan model kesuksesan *information sharing* oleh DeLone dan McLean (1992)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan iGracias sebagai teknologi informasi yang digunakan saat masa registrasi berdasarkan model kesuksesan *information sharing* oleh DeLone dan McLean (1992).

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah mendapatkan hasil faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan iGracias sebagai teknologi informasi yang digunakan saat masa registrasi, maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi organisasi untuk penentuan strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah ilmu mengenai *information sharing* yang dikhususkan pada sistem informasi iGracias yang berlaku di Telkom University. Bagi pembaca, penelitian ini dapat membuka wawasan baru mengenai manfaat *information sharing* dan bagaimana tingkat kesuksesan iGracias sebagai teknologi informasi yang digunakan saat masa registrasi. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi referensi untuk penelitian mengenai *information sharing* untuk selanjutnya.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kesuksesan sistem iGracias saat masa registrasi.
2. Variabel dalam penelitian ini adalah *system quality*, *information quality*, dan *service quality*. Ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna iGracias. Kemudian manfaat yang dirasakan oleh pengguna iGracias dijadikan sebagai hasil dari penelitian ini.
3. Pengguna iGracias yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa MBTI angkatan 2014 hingga angkatan 2016.
4. Penelitian dilakukan pada tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunyoto, Danang. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*. (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Center of Academy Publishing Service.
- University, Telkom. (2013). *Halaman Utama*. [online]. www.igracias.telkomuniversity.ac.id [27 Februari 2017]
- University, Unit RISBANGSI Direktorat SISFO Telkom. (2014). *Layanan iGracias*. [online]. <http://rnd.is.telkomuniversity.ac.id/services/igracias/> [27 Februari 2017]
- University, Direktorat Sistem Informasi Telkom. (2014). *User Manual Aktivasi Akun SSO dan Aplikasi Registrasi*. [online]. <http://ppdu.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2014/08/2014-07-24-Manual-SSO-dan-Registrasi.pdf> [25 Februari 2017]
- University, Telkom. (2014). *Registration*. [online]. <https://igracias.telkomuniversity.ac.id/registration/> [27 Februari 2017]
- Widiyati, Astri, dkk. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Politeknik Telkom: Bandung.

LAMPIRAN

Tabel 1. Studi Literatur

No.	Judul	Penulis	Nama Jurnal, (berserta no Volume/edisi dan halaman jika ada), Tahun dan Penerbit	Perumusan Masalah	Metode/Teori yang Digunakan	Variabel Dependen dan Variabel Independen	Hasil atau Jawaban dari Penelitian (Perumusan Masalah)	Persamaan Penelitian dengan Peneliti yang dilakukan	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan
1.	<i>Evaluating the User's Satisfaction of Applying Information System Based on EDUSOF in Managing Students' Data at Da Lat University</i>	Phan Thanh Dong	<i>Journal of Science Education Research</i> , Vol 30, No. 2, 36-43, 2014	Pada saat itu, belum ada kegiatan evaluasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi yang digunakan di Universitas Dalat, sehingga masalah penelitian ini adalah apakah sistem informasi yang digunakan di Universitas Dalat telah memenuhi kepuasan pengguna sistem?	DeLeon dan McLean <i>Information System Success Model</i> (1922, <i>The D&M IS Success Model</i>)	1. Variabel dependen: a. <i>User satisfaction</i> Variabel independen: a. <i>System quality</i> b. <i>Information quality</i> c. <i>Service quality</i> d. <i>Quality of LAN</i>	Hipotesis bahwa <i>system quality, service quality, information quality, dan quality of LAN</i> diterima dan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi di Universitas Dalat.	Metode yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teori dari De Leon dan McLean <i>Information System Success Model</i> .	Objek Penelitian yang akan diteliti adalah iGracias Universitas Telkom.
2.	<i>Theoretical perspectives on information sharing in supply chains: a systematic literature review and conceptual framework</i>	Joakim Kembro, Kostas Selviaridis, Dag Naslund	<i>Supply Chain Management: An International Journal</i> , Vol. 19 Iss 5/6 Pp. 609-625, 2014	Apa perspektif teoritis dominan yang dapat diintegrasikan ke dalam kerangka kerja konseptual untuk mengklasifikasikan dan mengevaluasi penelitian lintas disiplin mengenai <i>information sharing</i> pada rantai pasok?	<i>Literature review</i> menggunakan kombinasi dari kata kunci terpilih dan mengutip ulasan dari sepuluh jurnal.	Variabel dependen : a. <i>Transaction cost theory</i> b. <i>Relational governance theories</i> c. <i>Contingency theory</i> d. <i>RBV</i> e. <i>Resource dependency theory</i> Variabel independen : a. Membagikan informasi atau tidak b. Informasi apa dan dengan siapa c. Bagaimana membagikan informasi d. Prasyarat, hambatan,	1. Masing-masing aspek <i>information sharing</i> diidentifikasi dapat dipahami dengan menerapkan perspektif teoritis yang berbeda. Setiap perspektif memiliki keterbatasan masing-masing. 2. Teori yang diidentifikasi belum tentu menggantikan satu sama lain, tapi merupakan pelengkap. Misalnya CT, CTE, dan RGT seperti teori kontrak sosial dapat digunakan untuk memahami	Topik yang diambil adalah mengenai <i>information sharing</i> .	Objek Penelitian yang akan diteliti adalah iGracias Universitas Telkom.

3.	<p><i>Success Factors of Open Sources Enterprise Information Systems Development</i></p>	<p>Sang M. Lee, Sang-Heui Lee</p>	<p><i>Industrial Management & Data Systems</i>, Vol. 112 Iss 7 pp. 1065 – 1084, 2012</p>	<p>Apa faktor-faktor keberhasilan perangkat lunak <i>open-source</i> di tingkat perusahaan?</p>	<p>Metode kuantitatif, Teori DeLeon dan McLean <i>Information System Success Model</i> (1922, <i>The D&M IS Success Model</i>)</p>	<p>1. Variabel dependen : a. <i>OSS EIS Use</i> b. <i>User Satisfaction</i> Variabel independen : a. <i>Information Quality</i> b. <i>OSS EIS Quality</i> c. <i>Community Service Quality</i> 2. Variabel dependen : a. <i>Individual Net Benefits</i> b. <i>Organizational Net Benefits</i> Variabel Independen : a. <i>OSS EIS Use</i> b. <i>User Satisfaction</i></p>	<p>bagaimana perusahaan memutuskan struktur <i>information sharing</i> yang tepat dan mekanisme pemerintah dengan mempertimbangkan konteks transaksi dan hubungan bisnis. a. <i>Community service quality</i> memiliki dampak positif secara langsung terhadap <i>open source enterprise information system use</i>. b. <i>Open source EIS quality</i> memiliki dampak positif terhadap <i>user satisfaction</i> kemudian <i>user satisfaction</i> memiliki pengaruh terhadap <i>individual net benefit</i>. Kemudian <i>individual net benefit</i> memiliki dampak positif terhadap <i>organizational net benefit</i>.</p>	<p>Metode yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teori dari De Leon dan McLean <i>Information System Success Model</i>.</p>	<p>Objek Penelitian yang akan diteliti adalah iGracias Universitas Telkom.</p>
4.	<p><i>Assessing m-Health Success in Bangladesh An Empirical Investigation using IS success models</i></p>	<p>Mohammad Alamgir Hossain</p>	<p><i>Journal of Enterprise Information Management</i>, Vol. 29 Iss 5, 774-796, 2015</p>	<p>1. Dimensi model kesuksesan <i>Information Sharing</i> apa yang digunakan pada konteks m-Health? 2. Apa hubungan antar dimensi pada model kesuksesan m-Health?</p>	<p>Epistemologi, mengadopsi pendekatan positif, menggunakan Wang's (2008) model</p>	<p>1. Variabel dependen : <i>Quality of Health Life (QoHL)</i> Variabel independen : <i>Continuance Intentions (CI)</i> 2. Variabel dependen :</p>	<p><i>Perceived value</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>user satisfaction</i>. <i>Platform quality</i>, <i>quality of advice</i>, dan <i>interaction quality</i> memiliki pengaruh positif dan pengaruh langsung terhadap</p>	<p>Metode yang digunakan adalah mengadopsi pendekatan positif.</p>	<p>Objek Penelitian yang akan diteliti adalah iGracias Universitas Telkom.</p>

	<p><i>Supply Chain Information Sharing : Challenges and risk mitigation strategies</i></p>	<p>Thi Thanh Huong Tran, Paul Childerhouse, Eric Deakins</p>	<p><i>Journal of Manufacturing Technology Management</i> Vol. 27, 1102-1126, 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi apa yang dibagikan diseluruh bagian rantai pasok? 2. Bagaimana perusahaan membagikan informasi persediaan dengan mitra dagang? 3. Apa tantangan dan resiko keamanan berbagi informasi persediaan? 4. Bagaimana cara agar resiko dapat dikurangi? 	<p>Metode pendekatan kualitatif.</p>	<p><i>Continuance Intentions (CI)</i></p> <p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>User satisfaction (STF)</i> <i>Perceived value (PV)</i> <p>3. Variabel dependen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>User satisfaction (STF)</i> <i>Perceived value (PV)</i> <p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Platform quality</i> <i>Quality of Advice</i> <i>Interaction Quality</i> 	<p><i>perceived value dan user satisfaction. Perceived value</i> meningkatkan <i>user satisfaction</i> dan <i>continuance intention</i> membuat <i>quality of health life</i> lebih baik.</p>	<p>Topik yang diangkat yaitu mengetahui manfaat dan resiko yang didapatkan dari <i>information sharing</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan oleh penelitian yang akan dilakukan adalah metode kuantitatif. 2. Objek penelitian yang akan digunakan adalah iGracias Telkom University.
<p>5.</p>	<p><i>Supply Chain Information Sharing : Challenges and risk mitigation strategies</i></p>	<p>Thi Thanh Huong Tran, Paul Childerhouse, Eric Deakins</p>	<p><i>Journal of Manufacturing Technology Management</i> Vol. 27, 1102-1126, 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi apa yang dibagikan diseluruh bagian rantai pasok? 2. Bagaimana perusahaan membagikan informasi persediaan dengan mitra dagang? 3. Apa tantangan dan resiko keamanan berbagi informasi persediaan? 4. Bagaimana cara agar resiko dapat dikurangi? 	<p>Metode pendekatan kualitatif.</p>	<p><i>Continuance Intentions (CI)</i></p> <p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>User satisfaction (STF)</i> <i>Perceived value (PV)</i> <p>3. Variabel dependen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>User satisfaction (STF)</i> <i>Perceived value (PV)</i> <p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Platform quality</i> <i>Quality of Advice</i> <i>Interaction Quality</i> 	<p><i>perceived value dan user satisfaction. Perceived value</i> meningkatkan <i>user satisfaction</i> dan <i>continuance intention</i> membuat <i>quality of health life</i> lebih baik.</p>	<p>Topik yang diangkat yaitu mengetahui manfaat dan resiko yang didapatkan dari <i>information sharing</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan oleh penelitian yang akan dilakukan adalah metode kuantitatif. 2. Objek penelitian yang akan digunakan adalah iGracias Telkom University.

